

Lifestyle Center di Kota Jakarta Selatan dengan Konsep Biophilic

Evana Elirica Aliyah¹ dan Iwan Wibisono²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: evanaelirica@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Lifestyle center juga bisa dilengkapi dengan konsep *biophilic*, yang mengintegrasikan elemen alam seperti vegetasi dan air ke dalam desain bangunan. Konsep ini dapat mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan *biophilic* memberikan efek restoratif yang lebih besar dalam mengurangi stres dan kecemasan. Di Indonesia, Jakarta adalah contoh kota dengan tingkat kepadatan penduduk tinggi, terutama di Jakarta Selatan, yang menjadi pusat perekonomian dengan kawasan bisnis besar seperti Sudirman Central Business District (SCBD). Aktivitas padat pekerja di Jakarta Selatan membutuhkan tempat rekreasi untuk mengurangi stres kerja. Maka dari itu, Jakarta Selatan membutuhkan sebuah *lifestyle center* dengan konsep *biophilic* untuk menyediakan tempat rekreasi dan mengurangi stres penduduk kota. *Lifestyle center* dirancang pada tapak kosong seluas $\pm 8,4$ ha (termasuk di dalamnya danau seluas $\pm 1,7$ ha) di Jalan Jendral Sudirman, Kel. Setiabudi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Penerapan konsep *biophilic* berpedoman pada buku 14 Patterns of *Biophilic Design Improving Health and Well-Being in the Built Environment* karya Terrapin Bright Green tahun 2014. Dalam proses desain, *lifestyle center* dirancang menggunakan pendekatan desain empirisme.

Kata kunci: *lifestyle center*, *biophilic*, empirisme, Jakarta Selatan

ABSTRACT

Lifestyle center can also be equipped with a *biophilic* concept, which integrates natural elements such as vegetation and water into building design. This concept can reduce stress and improve well-being. Research shows that *biophilic* environments provide a greater restorative effect in reducing stress and anxiety. In Indonesia, Jakarta is an example of a city with a high density of population, especially in South Jakarta, which is an economic center with large business areas such as Sudirman Central Business District. (SCBD). Workers' intensive activity in South Jakarta requires recreational facilities to reduce work stress. So from that, South Jakarta needs a *lifestyle center* with a *biophilic* concept to provide recreational facilities and reduce the stress of urban residents. The *Lifestyle center* was designed on an empty site of ± 8.4 ha (including a lake of ≤ 1.7 ha) in Jalan Jendral Sudirman, Kel. Setiabudi, Kec. Application of the concept of *biophilic* guidelines in the 2014 book 14 Patterns of *Biophilics Design Improving Health and Well-Being in the Built Environment* by Terrapin Bright Green. In the design process, *lifestyle centers* are designed using an empirical design approach.

Keywords: *lifestyle center*, *biophilic*, empirisme, South Jakarta